

## KONTRIBUSI SOSIAL MAHASISWA KKN UINFAS BENGKULU DALAM KEGIATAN PENGABDIAN DI LAGAN BUNGIN KABUPATEN BENGKULU TENGAH

### *SOCIAL CONTRIBUTION OF KKN UINFAS BENGKULU STUDENTS IN SERVICE ACTIVITIES IN LAGAN BUNGIN CENTRAL BENGKULU REGENCY*

Ayu Yeri Andira<sup>1</sup>, Dewi Sintah<sup>1</sup>, Diana Pratiwi<sup>1</sup>, Elpita Sari<sup>1</sup>, Fiter Stiawan<sup>1</sup>, Hartono Bahri<sup>1</sup>,  
Joviyon Memettoso<sup>1</sup>, Seva Fadillah<sup>1</sup>, Siska Niken Prahayu<sup>1</sup>, Weta Fransiska<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
\*Email korespondensi: [dewisintah27@gmail.com](mailto:dewisintah27@gmail.com)

#### *Abstract*

*The Kuliah Kerja Nyata (KKN) program for students at Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu (UINFAS) serves as a means for students to carry out community service projects. The purpose of this service is to assist the community through activities that are demonstrably beneficial to the community. Kegiatan di Kabupaten Bengkulu, Desa Lagan Bungin. The activities include observation, mass khitanan, active participation in the Republik Indonesia (RI) Day celebrations, assisting children in reading in the mosque and learning at MI Assalam Terpadu. This KKN exercise is very beneficial because through it, students can apply their knowledge, understand how to live together in the community, and become more confident in their ability to communicate.*

**Keywords:** KKN, Social Contribution, Lagan Bungin Village

#### **Abstrak**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu (UINFAS) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari pelayanan ini adalah untuk melayani masyarakat melalui kegiatan yang benar-benar bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan di Desa Lagan Bungin Kabupaten Bengkulu. Kegiatan yang dilakukan antara lain observasi, khitanan massal, berperan aktif dalam perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (RI), membantu anak-anak mengaji di masjid, dan mengajar di MI Assalam Terpadu. Selain itu, mahasiswa KKN juga memberikan bingkisan kepada desa berupa kenang-kenangan yang dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Lagan Bungin yaitu selamat datang di Desa Lagan Bungin. Kegiatan KKN ini dinilai sangat bermanfaat karena melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmunya, memahami bagaimana hidup bersama dalam kehidupan bermasyarakat dan terbiasa menyelesaikan permasalahan sosial.

**Kata kunci:** KKN, Kontribusi Sosial, Desa Lagan Bungin



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 28 Agustus 2024; Disetujui: 31 Agustus 2024; Terbit: 31 Agustus 2024

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program pengabdian masyarakat perguruan tinggi kepada masyarakat umum. KKN merupakan bagian integral dari pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Khususnya perguruan tinggi yang diusahakan agar mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian, dan pengkajian bidang ilmu, pengetahuan, teknologi dan memberikan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi kemanusiaan dan sesuai dengan kebutuhan pembangunan (Santoso et al., 2022)

KKN merupakan kegiatan yang memadukan praktik Tridharma perguruan tinggi dengan cara memberikan pembelajaran dan pengalaman kerja kepada mahasiswa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang memberikan daya kritis dan pengalaman kepada mahasiswa secara praktis adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program KKN merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada semua program gelar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. (Apriadi et al., 2022)

Konsep masjid tidak hanya sebagai tempat beribadah umat Islam, namun juga menjadi pusat segala aktivitas manusia. Masjid berfungsi sebagai garda depan umat manusia dalam pengembangan masyarakat (Agama et al., 2024).

Oleh karena itu, melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh masjid dapat mendorong masyarakat untuk giat beribadah dan mengetahui tata cara, manfaat, fungsi, dan kewajiban itu harus dijalankan Masyarakat saat beribadah. Mengelola dan mengembangkan desa-desa yang beraneka ragam dengan kegiatan positif dan bermanfaat bagi masyarakat setempat. Aktif beribadah dan berinteraksi sosial mencerminkan masyarakat yang memiliki kehidupan keagamaan dan sosial yang baik.

Kegiatan pendampingan pendidikan pada KKN ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Lagan Bungin, Kabupaten Bengkulu Tengah tentang bagaimana Masjid Nurul Ihsan yang merupakan salah satu masjid terletak di Desa Lagan Bungin, Kecamatan Semidang Lagan,

Kabupaten Bengkulu Tengah. Letak masjid yang dinilai strategis, rumah warga setempat sekretariat 52 KKN Angkatan Ke-III Kelompok 52 Desa Lagan Bungin. Dengan kata lain, konteks pemberdayaan masyarakat berbasis masjid merupakan upaya mengubah situasi ketidakberdayaan menjadi berdaya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan KKN ini menjadi sebuah solusi terhadap berbagai macam problematika yang terjadi di Desa Lagan Bungin.

## METODE

Observasi lapangan sebagai langkah awal yang kami lakukan setelah sampai lokasi di Desa Lagan Bungin, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah, Para peserta KKN Kelompok 52 memulainya dengan melakukan observasi langsung ke Dusun 2 Desa Lagan Bungin, Kecamatan Semidang Lagan untuk berkoordinasi dengan pihak desa terkait perizinan, permasalahan, dan potensi yang belum diperdagangkan, untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan lingkungan demi terwujudnya program-program yang berkelanjutan. Permasalahan dan potensi juga digali melalui wawancara dengan kepala desa serta masyarakat desa. Sebagai bentuk nyata pendekatan dengan penduduk adalah sosialisasi dengan penduduk setempat

Tahap selanjutnya mengumpulkan data lewat observasi saat pelaksanaan KKN. Para peserta KKN Kelompok 52 dengan aktif mempersiapkan program dan mensosialisasikannya kepada masyarakat desa. Kegiatan ini juga menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan motivasi dengan penuh pembawaan terhadap masyarakat desa dan peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum terjun ke lokasi pengabdian, mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu mendapat pembekalan dari Dosen Pendamping Lapangan. Tujuan dari kegiatan pembekalan untuk menyukseskan kegiatan KKN agar berjalan sesuai dengan rencana dan target capaian. Materi pembekalan berupa pengenalan tujuan dan manfaat dilaksanakannya kuliah kerja nyata,

bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilakukan dan cara menyusun laporan kegiatan.

Mahasiswa KKN memulai kegiatan di lokasi pengabdian dengan pertemuan bersama perangkat desa, tokoh masyarakat desa, (DPL) dan Karang Taruna. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Ruang Pertemuan di Kantor Desa pada tanggal 26 Juni 2024.



**Gambar 1.** Kegiatan pertemuan dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, DPL, dan karang taruna di Desa Lagan Bugin

Rapat koordinasi antara mahasiswa KKN, perangkat desa, tokoh masyarakat desa, DPL, dan karang taruna Desa Lagan Bungin. Kegiatan selanjutnya ialah observasi dengan cara keliling dusun, Mahasiswa KKN berkunjung atau bersilaturahmi ke rumah-rumah warga untuk bertanya mengenai aktivitas masyarakat sehari-hari. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sejalan dengan rancangan program kerja KKN mahasiswa. Selain itu bersilaturahmi juga sebagai upaya mengenal dan beradaptasi dengan kondisi masyarakat desa. Mahasiswa KKN selanjutnya membagi tugas secara berkelompok dengan mengunjungi masyarakat desa untuk mendapatkan informasi mengenai potensi-potensi desa yang disesuaikan dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat.



**Gambar 2.** Kegiatan bersilaturahmi ke rumah warga

Setelah berkunjung ke rumah-rumah warga, mahasiswa KKN melakukan rapat evaluasi untuk meninjau kembali program kerja yang telah dibuat sebelum turun ke lapangan.



**Gambar 3.** Kegiatan rapat evaluasi meninjau program kerja

Kegiatan desa berikutnya yang diikuti oleh mahasiswa KKN adalah berpartisipasi dalam penghijauan di area Polsubsektor Semidang Lagan dalam rangka HUT Bhayangkara yang ke-78 yang diikuti seluruh anak KKN di Kecamatan Semidang Lagan.



**Gambar 4.** Kegiatan penghijau di area Polsubsektor Semidang Lagan

Kegiatan desa berikutnya menjalani proker kelompok KKN 52 yaitu sunatan massal yang kerja sama dengan pihak YBM PLN, cara ini untuk membatu masyarakat khususnya di Desa Lagan Bungin ini menjadi bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar desa.



**Gambar 5.** Kegiatan sunatan massal Kerjasama dengan pihak YBM PLN di desa Lagan Bungin

Kegiatan selanjutnya adalah memperingati 1 Muharram 1446 Hijriah. Di Masjid Nurul Ihsan, anak-anak KKN 52 dan 53 mengadakan lomba pada Muharram 1 yang juga diikuti oleh anak-anak Desa Lagan Bungin. Acara tersebut dihadiri oleh seluruh perangkat desa, tokoh masyarakat dan Karang Taruna Desa Lagan Bungin.

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) merupakan salah satu agenda tahunan Desa Lagan Bungin. Untuk melaksanakan hal tersebut, kami mengadakan rapat koordinasi awal dan membentuk panitia peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Pada pertemuan ini, mahasiswa KKN Kelompok III kelompok 52 dan 53 asal Desa Lagan Bungin dipilih menjadi juri karena penilaiannya dianggap netral. Sasaran peserta lomba ini adalah siswa sekolah dasar (SD) dan anak-anak TPA. Berbagai jenis perlombaan digelar antara lain adzan, hafalan surah pendek, dan busana muslim. Kegiatan ini akan dimulai pada tanggal 9 hingga 10 Juli 2024 di Desa Lagan Bungin.

Puncak kegiatan adalah pembagian hadiah kepada para pemenang yang diakhiri dengan ceramah agama oleh Bapak Robbi Rinaldi, Kepala Desa Lagan Bungin. Oleh karena itu, kegiatan ini dinilai efektif menarik perhatian masyarakat dan menarik minat anak-anak untuk bergembira



**Gambar 6.** Kegiatan memperingati hari 1 Muharram 1446 hijriah

Kegiatan berikutnya berpartisipasi mengikuti senam sehat di kantor desa bersama ibu-ibu Desa Lagan Bungin, Kecamatan Semidang Lagan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan tubuh melalui gerakan dan aktivitas tubuh.



**Gambar 7.** Kegiatan senam Bersama Ibu-Ibu Lagan Bungin

Pelaksanaan kegiatan Yasinan diawali setiap Jumat malam di Masjid Nurul Ihsan Desa Lagan Bungin. Pelaksanaannya dimulai setelah shalat Magrib dan dilanjutkan dengan pembacaan Shalawat Nabi Muhammad SAW. Berdasarkan pengamatan kami, kami mendapat respon yang baik dari masyarakat dan generasi muda di Desa Lagan Bungin. Beberapa warga juga menyumbangkan air, makanan, dan buah-buahan untuk dibagikan kepada pengunjung yang hadir. Kami yakin ini adalah sesuatu yang patut dibanggakan dan menjadi contoh bagi komunitas lain. Kami berharap para tokoh agama, masyarakat bahkan tokoh desa terus berupaya menjadikan masjid sebagai media yang mendidik, memotivasi dan mempersatukan umat.



**Gambar 8.** Kegiatan Yasinan di Desa Lagan Bungin

Tadars Al-Qur'an Program kerja ini merupakan salah satu program yang digagas oleh kebiasaan mahasiswa KKN angkatan 3 kelompok 52 asal Desa Lagan Bungin yang rutin membaca Tadars Al-Qur'an setiap malam kecuali malam Jumat itu diawali dari kebiasaan berpartisipasi. Menurut masyarakat, praktik ini mendapat respon yang baik, terutama di kalangan generasi muda yang berminat belajar membaca Al-Quran. Dalam pelaksanaannya,

telah dibuat jadwal khusus. untuk pengajian. Sementara kelompok lain hanya fokus pada satu aspek, kami mahasiswa KKN Kelompok III Desa Lagan Bungin 52 ini berbeda. Artinya, masyarakat adalah satu kesatuan bagi kami secara pendidikan, agama, dan sosial. Dilakukan di Masjid Al Nurul Ihsan Desa Lagan Bungin.



**Gambar 9.** Kegiatan tadarusan Al-Qur'an

Pelaksanaan program kerja ini akan dimulai pada hari Jumat pukul 14.00 hingga 15.00 di Masjid Nurul Ihsan Desa Lagan Bungin. Diadakan seminggu sekali, setiap hari Jumat. Kebanyakan anak senang mengikuti kursus BTA mulai dari QS dan seterusnya. Dari QS Al Fatimah hingga QS. Al Baqarah. Hanya lima ayat yang dibacakan dalam setiap pertemuan, namun jangan hanya dibaca saja, langsung latihan membacanya, perhatikan kaidah bacaan, panjang dan singkatnya, serta tanda berhenti.



**Gambar 10.** Kegiatan BTA di Masjid Nurul Ihsan

Kegiatan dalam bidang pendidikan yang dilakukan mahasiswa KKN ialah mengajar di sekolah. Mahasiswa KKN Desa Lagan Bungin ikut mengabdikan diri sebagai tenaga pengajar di Sekolah MI Assalam Terpadu Lagan Bungin. Kegiatan ini merupakan sarana pembelajaran mahasiswa dalam berbagi ilmu pengetahuan di dalam kelas. Beberapa mata pelajaran yang diajarkan oleh mahasiswa KKN di Desa Lagan Bungin

adalah bahasa Inggris, PKN, dan Matematika, PAI. Selain mengajar, mahasiswa KKN juga ikut serta dalam kegiatan senam pagi yang telah menjadi kegiatan rutin siswa di sekolah.



**Gambar 10.** Kegiatan mengajar di MI Assalam Terpadu

Dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan RI, pemerintah Desa Lagan Bungin melakukan persiapan untuk merayakan acara tersebut. Persiapan ini melibatkan mahasiswa KKN. Salah satu tujuan merayakan Hari Kemerdekaan adalah sebagai wadah dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air, solidaritas antar sesama, serta menumbuhkan semangat membangun bangsa Indonesia.



**Gambar 11.** Kegiatan menyambut hari kemerdekaan

Kegiatan desa lainnya yang dilaksanakan mahasiswa KKN di Desa Lagan Bungin adalah membuat kenang-kenangan dari anak KKN 52 untuk Desa Lagan Bungin, palang selamat datang Desa Lagan Bungin. Tujuan pembuatan dapat mengenal desa lagan Bungin agar masyarakat luar ataupun warga desa setempat dapat mengetahui batas-batas

desa. Kegiatan ini diresmikan oleh Kepala Desa Lagan Bungin Bapak Robbi Rinaldi.



**Gambar 12.** Kegiatan pasang kenang-kenangan Desa Lagan Bungin

## KESIMPULAN

Keterlibatan mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu dalam kegiatan desa merupakan bentuk pengabdian pada masyarakat untuk mewujudkan desa yang aman, bersih, dan damai. Masyarakat desa merespon baik kegiatan-kegiatan mahasiswa KKN yang ditandai dengan keaktifan dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan bersama. Beberapa peran mahasiswa dalam melakukan kegiatan KKN di Desa lagan Bungin ialah, (1) berpartisipasi membantu pelayanan masyarakat kesehatan seperti sunatan massal. Pekerjaan ini Kami dapat mendukung masyarakat desa dan memberikan pengalaman kerja kepada siswa. (2) Berperan aktif dalam merayakan Hari Kemerdekaan RI bersama seluruh masyarakat Desa Lagan Bungin. (3) Berperan dalam kegiatan pendidikan dalam bentuk kelas di sekolah. Kegiatan ini dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa KKN dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. (4) Terakhir, kami akan mengaji dan mengikuti kegiatan keagamaan bersama anak-anak desa Lagan Bungin

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, dan mendukung secara finansial kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, I., Negeri, I., Abdurrahman, S., & Bangka, S. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid : Studi Pada Masjid Al-Mujahidin Desa Padang Kandis , Kecamatan Membalong , Kabupaten Belitung Andri Sri Wahyuni Muhammad Kaisar PENDAHULUAN Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama disingkat KKN-MB merupakan suatu keni.* 4(1).
- Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2022). *Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan.* *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30.  
<https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>
- Santoso, H., Arifah, H., Muttaqin, I., & ... (2022). *KKN Melayu Serumpun 2022: Menggali Potensi Mesjid Baitussalam Nyak Sandang Menjadi Destinasi Wisata Religi di Aceh. ... (Icon-Uce 2022)*, 5. <https://conference.metaskrip.com/index.php/icon-uce/article/view/106>